

ABSTRAK

MUH. IBNU FAJAR. 2024. *Pengaruh Metode Critical Inciden Terhadap Hasil Belajar Menulis Siswa SD 259 Samboang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Bapak Tasrif Akib dan Bapak Amal Akbar.

Tujuan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kemampuan menulis siswa dengan menggunakan metode *critical inciden* Kelas VI SD 259 Samboang Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan *pretest* dan *posttest*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah banyaknya peserta didik kelas VI SD 259 Samboang sebanyak 21 orang peserta didik.

Instrument yang digunakan yaitu tes hasil belajar dan angket respon peserta didik. Tekhnis analisis data yang digunakan yang pertama Analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul. Kedua, analisis data statistik inferensial dengan menggunakan uji t, penyajian data dalam bentuk paparan data peningkatan kemampuan peserta didik untuk menentukan ketuntasan belajar peserta didik dengan menggunakan rumus mean, jumlah kuadrat deviasi, t_{hitung} , Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan, dan Menentukan harga t Tabel dengan mencari t Tabel menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1$. Ketiga, verifikasi data, dimana pengkategorian hasil belajar disesuaikan dengan sekolah.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penerapan metode latihan dapat memberikan pengaruh terhadap kemampuan menulis kelas VI SD 259 Samboang. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah melakukan penerapan metode *critical inciden*. Aktivitas peserta didik juga semakin meningkat setelah diberikan perlakuan karena peserta didik dapat lebih aktif dan juga lebih mengetahui cara menulis tegak bersambung. Hasil perolehan pengujian hipotesis diperoleh hasil perbandingan perbedaan signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan nilai $t_{hitung} = 1,725$ dan $t_{tabel} = 20,351$ maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $20,351 > 1,725$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menulis dengan metode *critical inciden* memberikan pengaruh dan meningkatkan hasil kemampuan menulis peserta didik Kelas VI SD 259 Samboang.

Kata Kunci: Metode Critical Inciden, Penelitian Eksperimen, Pembelajaran